

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk bertahan dan terus berkembang sebagai penyedia barang dan jasa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Menurut Ramli (2010), UMKM di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang pesat dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Hal ini tercermin dari beberapa indikator, antara lain bertambahnya jumlah UMKM dan meningkatnya penyerapan tenaga kerja. Peningkatan tersebut tentunya tidak terlepas dari tingginya kreativitas para pelaku di sektor UMKM, serta kemampuan mereka dalam memilih strategi pemasaran yang efektif untuk produk mereka (Lutfi dan Firmansyah, 2021).

Identitas visual yang dibutuhkan sebuah UMKM salah satunya adalah Logo. Logo adalah simbol khas dari sebuah perusahaan, jasa, objek, ide, publikasi, orang, atau layanan (Adams et al., 2009). Karena itu UMKM perlu adanya sebuah logo untuk menjadi ciri khas dan meningkatkan Brand Awareness dari perusahaan yang dijalankan, agar para konsumen ingat dengan usahanya, karena menurut Aker dalam buku karya (Rangkuti, 2002), *Brand Awareness* adalah kesanggupan seorang calon pembeli untuk mengenali atau mengingat kembali bahwa suatu merek merupakan bagian dari kategori produk tertentu.

Dengan begitu, adanya desain logo sangat diperlukan. Namun beberapa pemilik UMKM tidak mengerti bagaimana cara membuat logo dan bagaimana membentuk logo yang baik untuk bidang usahanya. Di sinilah tugas dari saya selaku mahasiswa Desain Komunikasi Visual yang *linear* dengan desain grafis, serta menerima beberapa permintaan dari klien yang merupakan pegiat UMKM untuk dibuatkan desain logo untuk usahanya. Maka dari itu, dengan dibuatnya perancangan desain logo UMKM sebagai brand awareness pada Bengkel Furniture diharapkan dapat Menambah wawasan penulis mengenai bagaimana merancang desain logo sebuah UMKM.

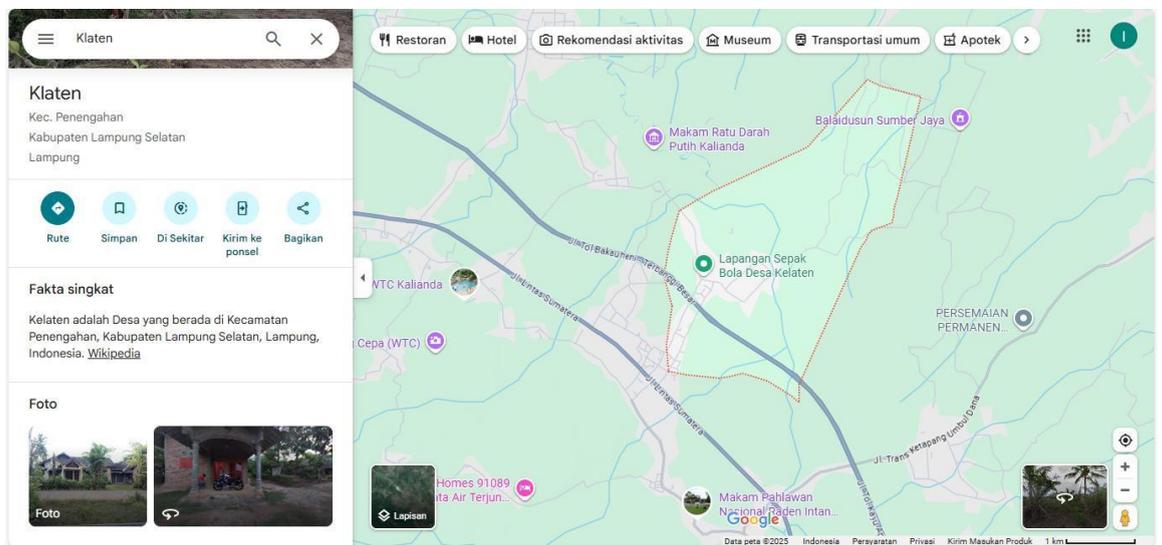
Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada periode genap tahun 2025 ini merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini menjadi bentuk kristalisasi dan integrasi ilmu yang diperoleh secara teoritis di bangku kuliah, yang kemudian diterapkan secara konkret di tengah masyarakat. Dengan demikian, ilmu yang telah didapatkan dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam konteks yang lebih luas. Bagi mahasiswa, PKPM diharapkan menjadi pengalaman belajar baru yang tidak hanya memperkaya pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial. Kehadiran mahasiswa di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi, solusi, dan inovasi di berbagai bidang. Sebagai salah satu syarat kelulusan Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, seluruh mahasiswa diwajibkan melaksanakan mata kuliah PKPM di lokasi yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, menjadi salah satu lokasi yang dipilih karena memiliki potensi ekonomi lokal yang cukup besar, namun sebagian pelaku usahanya masih belum memiliki Logo.

Salah satu permasalahan adalah Bengkel Furniture di Desa Kelaten yang telah beroperasi cukup lama namun belum memiliki Logo yang paten dan tetap. Kondisi ini membatasi perkembangan usaha, mengurangi peluang kerjasama, serta menyulitkan calon konsumen mengenali. Rendahnya pemahaman pelaku usaha mengenai prosedur pendaftaran dan keterbatasan akses teknologi menjadi faktor penghambat utama. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan pendampingan dalam proses perancangan logo yang menyesuaikan keinginan *owner* namun tetap memiliki identitas yang *authentic* dan filosofis. Program ini bertujuan untuk membantu pemilik Bengkel Furniture lebih mendapat awareness dan identitas visual dapat bersaing di pasar, dan lebih mudah mengakses dikenali secara tampilan dan memiliki karakteristik.

1.1.1 Profil dan Potensi desa

a. Profil Desa

Desa Kelaten merupakan desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Dengan luas wilayah 7.50 Ha, dinamakan Desa Kelaten karna pada tahun 1960 transmigrasi dari pulau Jawa khususnya daerah klaten menetap di Lampung Selatan dan menamainya Desa Kelaten. Desa Kelaten berdiri sekitar tahun 1967 dan telah dijabat oleh beberapa Kepala Desa. Dalam Gambar 1.1, kita dapat melihat Peta Lokasi Desa Kelaten



Gambar 1. 1 Peta Desa Kelaten

Sampai saat ini, Desa Kelaten Memiliki 7 Dusun :

1. Kelaten
2. Sidorejo
3. Sidodadi
4. Karang Anyar
5. Sido Makmur
6. Karang Mekar
7. Mekar Jaya

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang

tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Bengkel Furniture milik Komang Ernawati berawal dari keterampilan dan ketekunan dalam membuat furnitur kayu yang bermanfaat dan indah. Berlokasi di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, usaha ini terus berkembang dengan menjaga kualitas bahan, hasil kerja yang rapi, dan kepuasan pelanggan.

Sebelum mendapat pendampingan, Bengkel Furniture belum memiliki Logo dan identitas visual. Hal ini membuat usaha sulit dikenali, kerjasama, dan peluang berkembang. Setelah melalui proses pembuatan Logo secara *briefing*, kini Bengkel Furniture sudah memiliki Logo dan lebih siap untuk bersaing di pasar yang lebih luas.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Bengkel Furniture milik Komang Ernawati adalah belum adanya identitas usaha resmi seperti Logo, yang dapat menjadi identitas penting dalam pengembangan usaha. Kurangnya pemahaman mengenai visualisasi dan keterbatasan akses teknologi menjadi hambatan dalam proses perancangan. Padahal logo sangat dibutuhkan untuk memperkuat identitas perusahaan, memudahkan konsumen mengenal, serta membuka peluang kerjasama yang lebih luas. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dari laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah bagaimana proses pendampingan pelaku usaha Bengkel Furniture di Desa Kelaten dalam merancang logo serta manfaat yang diperoleh setelah memiliki logo.

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah membantu pelaku usaha Bengkel Furniture di Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, dalam memperoleh Logo dan identitas visual. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan pemilik usaha dapat memahami proses pembuatan logo, mempunyai logo resmi, serta memanfaatkan visual tersebut untuk mengembangkan usahanya, memperluas pasar, dan mempermudah akses yang dapat dikenali dan dihafal oleh calon konsumen.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan selama kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Pendampingan pembuatan logo usaha memberikan pengalaman baru bagi pelaku usaha dan penulis dalam memahami pembuatan dan perancangan logo, yang berbeda dengan cara pembuatan logo secara manual. Hal ini memperluas wawasan mengenai proses dan perancangan usaha.
2. Perancangan logo memungkinkan proses pembuatan dilakukan secara briefing, dengan langsung berdiskusi. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam menentukan dan memudahkan pelaku usaha untuk menentukan beberapa element tanpa memulai sketsa dari awal.

1.4.1 Manfaat bagi penulis

Manfaat untuk penulis yang di dapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Memperoleh pengalaman langsung dalam proses perancangan logo.
2. Menambah wawasan dan keterampilan di bidang pembuatan dan penerapan teknologi digital dalam industry kreatif.
3. Mengasah kemampuan komunikasi dan pendampingan masyarakat.

1.4.2 Manfaat bagi kampus

Manfaat untuk kampus yang di dapatkan selama mengadakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Meningkatkan peran kampus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan kontribusi nyata kampus dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah pedesaan.

1.4.3 Manfaat bagi pelaku usaha

Manfaat untuk UMKM yang di dapatkan selama Mahasiswa/I Darmajaya

melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Memperoleh logo resmi yang akan menjadi identitas perusahaan.
2. Mempermudah akses digital secara visual.
3. Meningkatkan kepercayaan konsumen dan citra usaha.

1.4.4 Manfaat bagi masyarakat

Manfaat untuk masyarakat yang di dapatkan selama Mahasiswa/I Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya logo sebagai identitas usaha.
2. Memberikan inspirasi bagi pelaku usaha lain untuk mempunyai logo yang resmi dan authentic.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui tampilan yang menarik dan berdaya saing.

1.5 Mitra yang terlibat

Mitra kegiatan ini merupakan tempat pembuatan dan service furniture yang dimiliki oleh komang ernawati. Bengkel Furniture ini berlokasi di Dusun Sidodadi, Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Sasaran pelanggan UMKM ini adalah seluruh Masyarakat Desa Kelaten bahkan seluruh Masyarakat yang ada di Lampung. Layanan penjualan terdiri dari *online* dan *offline*. Media penjualan yaitu Shopee, Whatsapp dan market place untuk mengait calon pelanggan. Selain itu juga media penjualan tersebut sangat banyak digunakan oleh Masyarakat saat ini.

PKPM ini juga melibatkan Toto selaku Kepala Desa Desa Kelaten, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan untuk meminta izin melakukan kegiatan PKPM di desa tersebut.